



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/008/03/22**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 yang meliputi:
- a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
- b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
- c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
- d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;



- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 4 Maret 2022

=====
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Arief Wibowo, M.Kom



Lampiran Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/008/03/22

Tentang : Penugasan Kegiatan Tri Dharma & Penunjang Bagi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	Cut Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu'Man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	030103501	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
12	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
13	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
14	090073	0312086901	Endah Sri Wahyuni	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	840008	8896550017	Sugeng Riyadi	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	120062	0323046301	Amin Hikmanto	Manajemen (S1)
19	140056	0326068802	Anindya Putri Pradiptha	Manajemen (S1)
20	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
21	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
22	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
23	110047	0307088305	Dewi Murtiningsih	Manajemen (S1)
24	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
25	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)



No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
26	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
27	170062	0327128501	Farid Abdi Faisal	Manajemen (S1)
28	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
29	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
30	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
31	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
32	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
33	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
34	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
35	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
36	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
37	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
38	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
39	120064	0314017302	Mohammad Mabror Taufik	Manajemen (S1)
40	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)
41	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
42	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
43	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
44	130052	0308028202	Qadariah	Manajemen (S1)
45	110071	0430107605	Rajesh Prettypal Singh	Manajemen (S1)
46	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
47	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
48	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
49	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
50	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
51	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
52	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
53	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
54	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
55	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen (S1)



No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
56	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
57	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
58	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
59	130027	0327056908	Yuwono	Manajemen (S1)
60	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
61	900002	0303076201	Anggoro Yuli Cahyono	Akuntansi (S1)
62	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
63	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
64	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
65	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
6	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
67	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
68	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
69	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
70	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
71	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
72	170083	0327028105	Nurani Utami	Akuntansi (S1)
73	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
74	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
75	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
76	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
77	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
78	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
79	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
80	150013	0301098801	Tio Prasetyo	Akuntansi (S1)
81	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
82	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
83	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
84	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)



No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
85	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Sekretari (D3)
86	880004	0324026301	Eny Retnoningrum	Sekretari (D3)
87	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
88	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
89	100105	0324076403	Margaretha Sri Udari	Sekretari (D3)
90	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
91	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)
92	050077	0305115901	Saskia Lydiani	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 4 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur



Dr. Arief Wibowo, M.Kom

**KUALITAS AUDIT MEMODERASI KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020)**

Retno Fuji Oktaviani, Rinny Meidiyustiani, Indah Rahayu Lestari

Universitas Budi Luhur
retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Sektor pertanian memiliki peranan utama dalam menggerakkan ekonomi suatu negara dalam memenuhi kebutuhan pangan. Tidak hanya itu, industri pertanian memiliki kontribusi besar terhadap sektor perekonomian serta mendukung sektor lainnya yaitu agribisnis. Perusahaan memanfaatkan dan memberdayakan lahan menjadi ladang pertanian yang dapat memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu, sektor pertanian juga memberikan lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja sektor non formal dengan kualifikasi SDM yang rendah agar dapat bekerja pada pabrik dan perkebunan milik perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data dan menggunakan data yang sudah diterbitkan. Variabel yang digunakan terdiri dari satu variabel moderating dan tiga variabel bebas. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2016 – 2020. Dari hasil pengujian mendapatkan bahwa konservatisme akuntansi dan struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil pengujian moderasi variabel kualitas audit tidak dapat memoderating variabel bebas kepada kinerja keuangan.

Kata kunci: Struktur Modal; Kualitas Audit; Kinerja Keuangan.

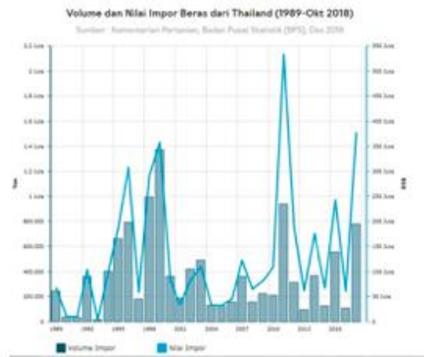
ABSTRACT

The agricultural sector has a major role in driving a country's economy in meeting food needs. Not only that, the agricultural industry has a major contribution to the economic sector and supports other sectors, namely agribusiness. The company utilizes and empowers land into agricultural fields that can provide benefits in meeting daily needs. Not only that, the agricultural sector also provides employment opportunities by absorbing non-formal sector workers with low HR qualifications so that they can work in factories and plantations owned by companies. This study uses secondary data as a data source and uses published data. The variables used consist of one moderating variable and three independent variables. The subjects of this research are agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research period, 2016 – 2020. From the test results, it is found that accounting conservatism and capital structure affect financial performance, while earnings management has no effect on financial performance. While the results of the moderating test of the audit quality variable cannot moderate the independent variables on financial performance.

Keywords: Capital Structure; Audit Quality; Financial performance.

PENDAHULUAN

Peningkatan perekonomian suatu negara khususnya Indonesia pada sektor pertanian pada tahun 2018 sampai 2019 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional diatas harga tetap tahun 2010, dimana perekonomian saat itu terjadi penurunan sebesar 0,39%. PDB pada sektor pertanian, perikanan dan kehutanan mengalami kenaikan 25 persen yang mencerminkan pertumbuhan produksi di sektor pertanian. Penyumbang PDB terbesar pada sektor pertanian adalah tanaman perkebunan sebesar 3,30% dan tanaman pangan sebesar 3,03%. Hal ini membuktikan bahwa tanaman perkebunan sebagai kunci utama ekspor sedangkan PDB tanaman pangan juga besar dimanfaatkan oleh kebutuhan komsumsi domestic.



Gambar 1. Volume dan Nilai Import Beras dari Thailand

Badan Pusat Statistik (BPS) menampilkan data impor beras yang berasal dari pada periode Januari sampai dengan Oktober tahun 2018 sebesar 780 ribu ton dengan besar nominal \$377,75 juta. Kegiatan impor beras bernilai 36,45% dari jumlah total Indonesia melakukan impor beras yang bernilai US\$ 933 juta. Jumlah impor beras Thailand sudah berlangsung sejak tahun 1999 merupakan yang terbesar ketiga (bps.go.id).

Kinerja keuangan pada sektor pertanian terlihat fluktuasi, dikarenakan terjadinya kegiatan ekspor dan impor. Kondisi fluktuatif tersebut dapat meresahkan investor untuk memilih investasi mereka. Tingginya jumlah penduduk di Indonesia, membuat tinggi kebutuhan untuk konsumsi pangan bagi masyarakat sehari-hari.

Penyajian data yang dapat memaksimalkan utilitas manajemen dan dapat meningkatkan market value menggunakan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen disebut sebagai manajemen laba (Scot, 2006).

Dengan melakukan manajemen laba dapat menurunkan reliabel dari profit yang dipublikasikan, dampaknya menurunkan kualitas laba disebabkan informasi yang diberikan tidak dapat menunjukkan kondisi ekonomi sesuai keadaannya. KAP Big 4 ataupun KAP nonBig 4 yang mengaudit perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Packing Theory

Pecking Order Theory merupakan pengaturan sumber-sumber subsidi dari dalam, khususnya pendapatan yang dimiliki dan dari luar, khususnya penerbitan nilai baru (Hidayati, dkk., 2021). Hipotesis ini menjelaskan pilihan subsidi yang diambil oleh organisasi. Teori hierarki dominasi menjelaskan mengapa organisasi yang menguntungkan sebagian besar mendapatkan dalam jumlah terbatas. Ini bukan karena target Debt Ratio yang rendah, tetapi karena membutuhkan pembiayaan luar yang minimal. Organisasi yang tidak menguntungkan akan lebih sering memiliki kewajiban yang lebih penting karena dua alasan, khususnya kekurangan aset dan kewajiban adalah sumber kekayaan yang disukai (Indriyani, 2017).

Teori Sinyal

Signaling mengemukakan mengklarifikasi aktivitas yang diambil oleh organisasi, para eksekutif yang memberikan data kepada pendukung keuangan tentang bagaimana dewan mensurvei kemungkinan organisasi menerima bahwa pendukung keuangan dan direktur memiliki data serupa tentang kemungkinan organisasi (Brigham dan Houston, 2014). Memang, para pemimpin secara teratur lebih menyukai data daripada pendukung keuangan (data miring). Teori ini menjelaskan bagaimana supervisor memberikan tanda kepada pendukung keuangan untuk mengurangi ketidakseimbangan data melalui laporan fiscal, sinyal berdampak pada desain modal yang ideal, sehingga muncul dua sudut pandang administrator, khususnya kemungkinan organisasi akan menguntungkan dan tidak membuahkan hasil.

Pembinaan modal yang terkait dengan pemanfaatan kewajiban merupakan tanda bagi penyandang dana bahwa pameran organisasi dan kemungkinan-kemungkinan organisasi di kemudian hari akan produktif. Pendukung keuangan akan mengantisipasi bahwa organisasi dengan kemungkinan positif harus mencoba untuk tidak menjual saham dan memutuskan untuk meningkatkan modal baru menggunakan kewajiban (Brigham dan Houston, 2014). Peningkatan laba dipercaya menjadi tanda bagi pendukung keuangan bahwa administrasi organisasi memperkirakan keuntungan besar mulai sekarang.

Teori Keagenan

Teori Agency merupakan asosiasi keagenan dimana perjanjian satu atau lebih pemilik dalam mempekerjakan agen agar dapat mengerjakan sebagian pelayanan dengan mengatas namakan pemilik sehingga diberikan delegasikan sebagian otoritas untuk dapat melakukan pengambilan keputusan. Menurut Haryono, (2017) Masalah kantor muncul sebagai akibat dari keadaan yang tidak dapat didamaikan antara investor dan supervisor, karena tidak ada utilitas yang paling ekstrim di antara mereka. *Sedangkan* (Aljana, 2017) dan Purwanto,(2017) menyatakan *Agency theory* mempunyai beberapa pendapat yang menyatakan setiap individu hanya termotivasi karena adanya kepentingan bersumber dari diri sendiri yang menyebabkan konflik kepentingan antara pemilik dengan agent.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas.

Dalam tinjauan ini, pengujian mengenai kinerja keuangan yang digunakan adalah proporsi manfaat. penelitian ini menggunakan proksi dengan *Return on asset* yakni perhitungan yang bisa memperlihatkan kinerja perusahaan didalam menjalankan semua aktiva sehingga mendapatkan laba setelah pajak.

Konservatisme Akuntansi

Konservatif akuntansi dikatakan sebuah reaksi yang wasada dalam menjalani kondisi yang tidak pasti yang merupakan hal biasa terjadi di perusahaan dalam membuat kondisi yang tidak

pasti dan memiliki resiko kondisi bisnis yang perlu dipertimbangkan. Prinsip kewaspadaan dalam menghasilkan laporan keuangan ketika perusahaan tidak bertindak cepat untuk mengukur dan mengakui profit dan aktivas dan juga cepat mengklaim loss dan yang memiliki kemungkinan munculnya utang.

$$Book\ to\ Market\ Ratio = \frac{\text{book value firm}}{\text{market value of firm}}$$

Sumber: Kasmir 2014

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah beberapa faktor yang dapat mengecilkan kepercayaan laporan keuangan yang dihasilkan. Manajemen laba membuat laporan keuangan menjadi bias dan dapat mengganggu pembaca yang percaya dengan nominal laba yang didapatkan dari hasil rekayasa.

Aryani, 2011 mengemukakan bahwa manajemen laba adalah sebagian strategi dalam ilmu akuntansi yang memberikan manfaat dalam mengetahui keadaan dan kinerja perusahaan. dalam mendeteksi manajemen laba dapat menggunakan rumus berikut:

$$TAC = Nit - CFOit$$

Total accrual didapat dari persamaan regresi OLS:

$$TAit/Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revt / Ait-1) + \beta_3 (PPEt / Ait-1) + e$$

Mencari nilai *nondiscretionary accruals* (NDA):

$$DAit = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revit / Ait-1 - \Delta ARit / Ait-1) + \beta_3 (PPEit / Ait-1)$$

Mencari *Discretionary accrual*:

$$DAit = (TAit / Ait-1) - NDAit$$

Struktur Modal

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* merupakan kunci penting perusahaan

dalam mengetahui keadaan dan fakta mengenai kesehatan keuangan. *Debt to equity ratio* berkaitan dengan utang yang dapat memperlihatkan tingkat kemandirian finansial perusahaan. Semakin kecilnya rasio *debt to equity ratio*, maka membuat kondisi keuangan perusahaan semakin bagus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2014)

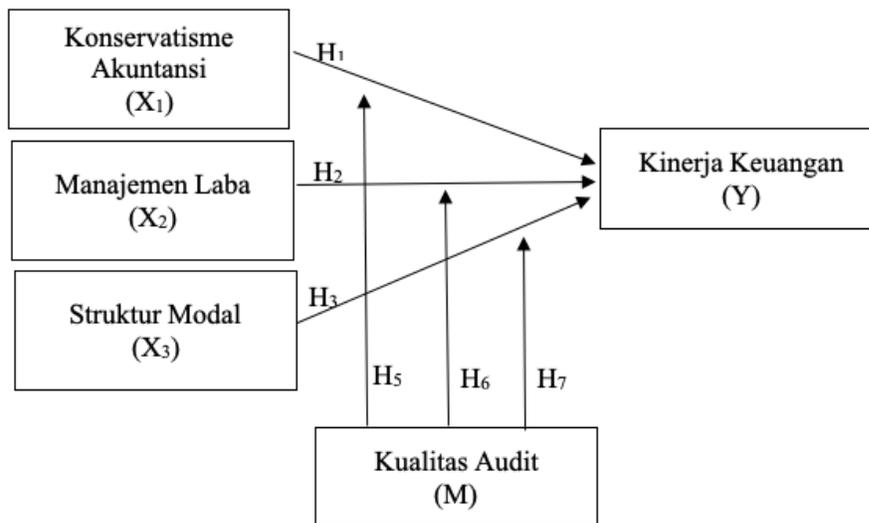
Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan peluang bersama yang merupakan kondisi dimana pemeriksa dapat melihat dan memberikan laporan atas penemuannya yang terkandung dalam kerangka pembukuan. Sejalan dengan ini, dapat dikatakan bahwa kualitas review tercermin dalam sikap evaluator dalam melakukan pekerjaan dan kapasitas mereka yang harus terlihat dalam review yang disampaikan oleh penguji. Kualitas review menunjukkan sifat seorang resensi dalam menyelesaikan pekerjaan dan kapasitasnya, dimana evaluator harus menemukan dan melaporkan penemuan-penemuan dalam resensi dalam susunan pembukuan organisasi atau elemen yang dianalisis. (In, 2019)

Kualitas audit dinyatakan dengan variabel dummy yaitu perusahaan yang diaudit KAP Big 4 maka kualitasnya tinggi diberikan nilai (1), sedangkan yang diaudit oleh KAP Non-Big 4 maka kualitasnya rendah maka diberikan nilai (0).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya penelitian ini masuk ke dalam jenis testing hypotesis yaitu untuk mengetahui hubungan antara kinerja keuangan dan kualitas aduit sebagai moderating. Gambar dibawah ini memperlihatkan model penelitian yang digunakan.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Populasi dan Sampel

Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 17 perusahaan selama periode penelitian. *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling- judgement sampling* sebagai Teknik penarikan sampel. Sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan. Berikut adalah kriteria penentuan sampel penelitian.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pemilihan Sample	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	17
2.	Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016-2020.	(6)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	11

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif bertujuan mengetahui bentuk suatu data yang dapat dilihat berdasarkan rata-rata, dan simpangan baku. Jumlah data yang digunakan sebanyak 55 data yang didapat dari 11 perusahaan selama periode penelitian. Di bawah ini adalah hasil statistik deskriptif:

Tabel 2. Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KK	.0266	.07675	55
KA	.0000	.00000	55
ML	-18.7865	144.53748	55
SM	1.0949	.84913	55
KAudit	.2727	.44947	55
KK_KAudit	.0000	.00000	55
ML_KAudit	.2782	.64176	55
SM_KAudit	.2829	.60065	55

Hasil uji deskriptif menghasilkan variabel kinerja memiliki mean 0,226 dan simpangan baku bernilai 0,07675. Konservatisme akuntansi menunjukkan nilai mean 0,000 dan simpangan baku bernilai 0,000. Manajemen laba menunjukkan nilai mean -18,8765 dan simpangan baku bernilai 144,53748. Struktur modal menunjukkan nilai mean 1,0949 dan simpangan bernilai 0,8491. Kualitas audit menghasilkan nilai mean 0,2727 dan simpangan baku bernilai 44947.

Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) merupakan salah satu pengujian yang dapat menunjukkan normalitas dari suatu model penelitian.

**Tabel 3. Output Uji Normalitas P-Plot
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05949983
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi pada Asymp. Sig. bernilai $0,770 > 0,05$. Hasil pengujian menyatakan bahwa data pada model regresi memiliki distribusi normal.

Goodness of Fit test

Mengatur ketepatan model regresi dan menyatakan model penelitian dapat digunakan yaitu menggunakan uji kelayakan model atau uji F.

Tabel 4 Output Uji Kelayakan Model (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.127	7	.018	4.458	.001 ^b
	Residual	.191	47	.004		
	Total	.318	54			

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), SM_KAudit, ML, SM, KK_KAudit, ML_KAudit, SM_KAudit, K_Audit

Hasil *goodness of fit test* menunjukkan nilai F $4,458 > 2,080$ dengan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menyimpulkan model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan menghasilkan nilai sig. dengan tujuan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Tabel 5. Output Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.072	.017		4.218	.000		
KA	-.372.858	9095.565	-.587	-4.099	.000	.623	1.605
ML	-.5629.005	.000	-.106	-.750	.457	.640	1.563
SM	-.036	.012	-.394	-3.080	.003	.782	1.279
1 KAudit	-.025	.039	-.149	-.646	.522	.239	4.179
KA_KAudit	-.2771.742	86559.977	-.004	-.032	.975	.666	1.502
ML_KAudit	.012	.020	.100	.616	.541	.480	2.082
SM_KAudit	.030	.026	.237	1.167	.249	.310	3.221

a. Dependent Variable: KK

Berikut adalah penjelasan hasil pengujian hipotesis :

- a. Nilai sig. variabel konservatisme akuntansi 0,000 artinya Ha₁ diterima yaitu variabel konservatisme akuntansi berpengaruh negatif kepada kinerja keuangan.
- b. Nilai sig. variabel manajemen laba 0,457 artinya Ha₂ ditolak. yaitu variabel manajemen laba tidak mempengaruhi variabel kinerja keuangan.
- c. Nilai sig. variabel struktur modal 0,003 artinya Ha₃ diterima yaitu variabel struktur modal berpengaruh negatif kepada kinerja keuangan.
- d. Nilai sig. moderasi variabel kualitas audit antara konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan 0,975 artinya Ha₄ ditolak yaitu kualitas audit tidak bisa memoderating pengaruh konservatisme akuntansi kepada kinerja keuangan.
- e. Nilai sig. moderasi variabel kualitas audit antara pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan 0,541 artinya Ha₅ ditolak yaitu kualitas audit tidak bisa memoderating pengaruh manajemen laba kepada kinerja keuangan.

- f. Nilai sig. moderasi variabel kualitas audit antara pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan 0,249 artinya H_{a6} ditolak yaitu kualitas audit tidak bisa memoderating pengaruh struktur modal terha kepada dap kinerja keuangan.

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat membentuk persamaan regresi linier berganda.

$$K_K = 0,072 - 372,858 KA - 5.629,005 ML - 0,036 SM - 2.771,742 \\ KA_KAudit + 0,012 ML_KAudit + 0,030 SM_KAudit$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Konservatisme Akuntansi dengan Kinerja Keuangan

Penelitian menghasilkan Konservatisme Akuntansi dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Konservatif Akuntansi adalah melihat aktiva dan laba berdasarkan kegiatan ekonomi dan bisnis perusahaan untuk didesain dengan hati-hati dalam prinsip pelaporan keuangan. Prinsip akuntansi dalam konsep konvertisme dengan menganggap cost dan loss yang terjadi saat ini, tetapi tidak menganggap income dan profit di masa mendatang. konservatisme akuntansi yang menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga implementasi konservatif akuntansi perusahaan menghasilkan timbal balik yang baik dari investor berdasarkan laba yang di tampilkan.

2. Hasil Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan

Penelitian menghasilkan Manajemen Laba tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan. Profit yang dihasilkan oleh entitas tidak menjadi kriteria pengukuran dari pembaca laporan keuangan, dalam kasus ini entitas pembaca laporan keuangan tidak menggunakan laba sebagai kunci kesuksesan dan keberhasilan dari perusahaan. Pengelola perusahaan berupaya memperbaiki laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat terlihat memiliki kinerja baik, dengan harapan dapat menjadi perhatian dan pertimbangan bagi investor. Pihak perusahaan mempunyai data dan iformasi mengenai perusahaan lebih *update* sehingga membuat modifikasi informasi yang dapat manajemen lakukan dalam orientasi profit.

3. Hasil Struktur Modal dengan Kinerja Keuangan

Penelitian menghasilkan Struktur Modal dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Semakin tinggi perusahaan mendapatkan pendanaan dari utang mengakibatkan semakin turunnya kinerja keuangan yang dihasilkan. Hal ini diakibatkan karena beban bunga perlu dibayarkan dari utang dan menurunkan laba bersih yang didapatkan. Tidak hanya itu, perusahaan yang mempunyai utang tinggi juga dijauhi investor karena dapat terjadinya kegagalan pembayaran. Perusahaan yang sumber pendanaan berasal dari utang yang makin tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan. Dalam implementasi utang dapat mengecilkkan pajak yang dibayarkan, dengan sedikitnya pajak perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas.

4. Hasil Moderasi Kualitas Audit antara Konservatisme Akuntansi dengan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian membuktikan Kualitas Audit tidak dapat Memoderasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi kepada Kinerja Keuangan. Memungkinkan disebabkan karena kualitas audit yang diterbitkan menggunakan KAP, tidak mampu memoderating pengaruh konservatif akuntansi dengan kinerja keuangan karena laporan keuangan yang berdasarkan konservatif akuntansi adalah suatu prinsip kewaspadaaan ketika membuat laporan keuangan dengan kondisi perusahaan tidak cepat mengambil tindakan untuk menghasilkan dan mengukur aktiva dan profit dan mengakui kerugian dan utang yang dapat memungkinkan timbul. Perusahaaan yang sudah menggunakan KAP Big 4 dapat mengimplementasikan prinsip konservatif.

5. Hasil Moderasi Kualitas Audit antara Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian membuktikan Manajemen Laba tidak dapat Memoderasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi kepada Kinerja Keuangan. Memungkinkan kualitas audit yang ungkapkan menggunakan KAP, dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh kepada manajemen laba, disebabkan oleh penerapan kegiatan manajemen laba dilakukan perusahaan karena mempunyai hasrat agar kinerja keuangan terlihat baik oleh investor, dampaknya menghiraukan kehadiran auditor Big-4. Kualitas dan kemampuan auditor dianggap sebagai keahlian meninggikan kualitas laporan keuangan. Kualitas audit yang baik diharapkan dapat membuat investor menjadi percaya. Tidak hanya itu, munculnya auditor Big4 tidak hanya untuk menghilangkan manajemen laba, diharapkan dapat

meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan cara mengurangi masalah yang muncul sehingga dapat menciptakan laporan keuangan lebih baik.

6. Hasil Moderasi Kualitas Audit antara Struktur Modal dengan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian membuktikan Struktur modal tidak dapat Memoderasi Pengaruh kualitas audit kepada Kinerja Keuangan. Memungkinkan dapat menyebabkan perusahaan yang mempunyai struktur modal bagus dapat memperbesar kinerja perusahaannya. Struktur modal dapat mengurangi biaya untuk keseluruhan modal dan biaya rata-rata modal yang dapat membuat nilai perusahaan maksimal hal ini disebut sebagai struktur modal yang optimal. Kualitas audit tidak dapat memoderating struktur modal disebabkan terdapat atau tidaknya menggunakan KAP Big 4 tetap diharuskan memiliki kinerja perusahaan yang tinggi, dengan munculnya kualitas audit yang bagus, dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik pula, dimana kondisinya terlepas dari sasaran *earnings management*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari Penelitian ini menghasilkan Konservatisme Akuntansi dan Struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kualitas audit tidak terbukti bahwa dapat memoderasi Konservatisme Akuntansi, Manajemen Laba, dan Struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Saran

Dalam melakukan studi terkait dapat menambahkan beberapa variabel independen lainnya sehingga mendapatkan hasil variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan lainnya. Serta perlu juga memperbesar populasi penelitian dan menambah periode penelitian, agar hasil yang didapatkan oleh peneliti selanjutnya dapat memperjelas bentuk dan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aljana, B. T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro journal of accounting*, 6(3), 207-221.

- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1.
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2000). Biases and lags in book value and their effects on the ability of the book-to-market ratio to predict book return on equity. *Journal of accounting research*, 38(1), 127-148
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Fitriyani, D., Prasetyo, E., Mirdah, A., & Putra, W. E. (2014). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 133-141.
- Haryono, S. (2017). Struktur kepemilikan dalam bingkai teori keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1).
- Hidayati Arifah, Idham Lakomi, Winny Lian Seveenteen. 2021. Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory* Dan *Pecking Order Theory* pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Manajemen dan Perbankan* E-ISSN: 2746-9948 Volume 8, Edisi 3 (Oktober 2021), PP 1 - 15
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Mehari, Danie dan Tilahun Aemiro. 2013. Firm Specific Factors That Determine Insurance Companies Performance in Ethiopia. *European Scientific Journal*. Vol. 9, No. 10 April, ISSN: 1857-7881.
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 32(1).
- Scott M. et al. 2006. *Effective public relations: Edisi Kesembilan*. Alih Bahasa Oleh Tri Wibowo B.S. Jakarta : Kencana.